

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan bisnis yang semakin berpusat pada orang (*people centered business*), menjadikan individu sebagai faktor terpenting dalam proses perubahan dunia bisnis. Oleh karenanya, pengembangan pribadi dan pengembangan karyawan merupakan hal yang penting agar organisasi dapat bersaing di era perubahan saat ini. Banyak cara untuk mewujudkan keinginan mempunyai kehidupan yang layak. Dimana salah satunya adalah menjadi wirausahawan, keinginan untuk berwirausaha adalah hal yang sangat digemari oleh sebagian individu. Namun untuk berwirausaha tidaklah gampang, dimana dalam kegiatan wirausaha dibutuhkan bakat dan *skill*. Seorang wirausaha setidaknya harus mempunyai jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi yang bagus demi kelangsungan bisnis yang dijalaninya.

Seperti yang dikemukakan oleh para ahli seperti Krisanti, (2012:2) bahwa:

“Seorang wirausaha sebaiknya memahami bagaimana pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan akuntansi karena kegiatan bisnis itu tidak hanya melakukan kegiatan untuk jangka waktu satu bulan dan satu atau dua tahun saja tetapi bertahun – tahun, jadi tidak mungkin perusahaan akan mengingat semua transaksi yang terjadi dalam setiap kegiatan sebuah bisnis tanpa proses dan sistem pencatatan teratur dan sistematis, untuk itu dibutuhkan pengetahuan akuntansi untuk membuat suatu informasi akuntansi dalam sebuah bisnis yang dijalani”.

Sehingga pengetahuan akuntansi dapat diartikan “sebagai sekumpulan pengetahuan tentang sistem informasi yang dapat memberikan kepada pihak terkait laporan keuangan tentang kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan”. (Niswonger, 2014: 6). Salah satu pihak yang menggunakan informasi tersebut adalah “manajer untuk menjalankan operasional perusahaan”.

Pencatatan transaksi keuangan juga penting untuk pencapaian keuntungan atau kelangsungan usaha agar usaha tidak terbengkalai ditengah jalan. Banyak pengusaha harus menutup bisnis mereka hanya karena tidak memiliki pengetahuan akuntansi untuk membuat keputusan. Banyak orang tidak peduli dengan pemisahan antara mata uang pribadi dan mata uang yang telah

diperdagangkan, sehingga tidak ada keuntungan atau keuntungan yang jelas dan penggunaan awal modal komersial. Hal ini dapat menyebabkan penyimpangan laba, dan jika tenor terlalu lama akan menyebabkan bisnis berhenti hingga setengahnya.

Sedangkan kepribadian wirausaha adalah seluruh konsep, pengetahuan yang abstrak untuk memperoleh sumber daya yang bernilai rendah, secara eksplisit, dan bagaimana menyebarkan sumber daya. Menurut Kirzner dan Schumpeter dalam Lupiyoadi (2004: 19) menggambarkan peran seorang wirausaha seperti keputusan untuk mengarahkan input ke dalam proses tertentu dari pada proses lainnya. Dan pendapat para ahli lainnya seperti Kasali (2003) menyatakan pembangunan *spirit* kewirausahaan di Indonesia menjadi suatu kebutuhan yang mendesak karena modal sosial bangsa dan perekonomian Indonesia yang semakin terpuruk pasca krisis moneter pada akhir tahun 90-an.

Menurut Hansen dan Mowen (2017), Kinerja manajemen dalam suatu organisasi merupakan salah satu jawaban atas laporan keuangan yang baik atau buruk. Oleh karena itu, manajemen harus memiliki kemampuan untuk menemukan dan menggunakan peluang yang ada, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, serta secara cepat memilih dan melaksanakan proses adaptasi. Manajer biasanya tidak mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, yang menyebabkan perusahaan menghadapi krisis yang serius. Oleh karena itu, langkah-langkah yang perlu diambil untuk memprediksi penurunan kinerja, salah satunya yang perlu dilakukan adalah membuat sistem informasi arah yang sangat terintegrasi.

Sedangkan kinerja karyawan dapat memberikan hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama proses periode tertentu di dalam menjalankan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti halnya standar hasil kerja, target atau sasaran atau kinerja yang telah ditentukan sebelumnya dan disepakati bersama.

Pada dasarnya, penilaian kerja adalah faktor kunci untuk mengembangkan organisasi atau suatu perusahaan secara efektif dan efisien karena adanya suatu kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penilaian itu kondisi kinerja karyawan dapat diketahui, sedangkan kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh kondisi-kondisi tertentu, yaitu kondisi yang berasal dari dalam individu yang

disebut dengan faktor individual dan kondisi yang berasal dari luar individu yang disebut dengan faktor situasional. Faktor individual meliputi jenis kelamin, kepribadian wirausaha, kesehatan, pengalaman dan pengetahuan, Berdasarkan hal tersebut pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha merupakan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja para karyawan yang ada di PT. INDOMETRO.

Ada beberapa faktor yang dapat menurunkan kinerja karyawan, diantaranya adalah kurangnya pemahaman tentang pengetahuan akuntansi serta kurangnya kemampuan dari dalam diri karyawan untuk berwirausaha, selain itu, dalam melaksanakan kerja yang diberikan oleh pimpinan masih ada karyawan yang belum melaksanakan pekerjaan atau tugasnya dengan konsisten.

Sedangkan Kinerja karyawan merupakan hasil olah pikir dan tenaga dari seorang karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukannya, dapat berwujud, dilihat, dihitung jumlahnya, akan tetapi dalam banyak hal hasil olah pikiran dan tenaga tidak dapat dihitung dan dilihat, seperti ide-ide pemecahan suatu persoalan, inovasi baru suatu produk barang atau jasa, bisa juga merupakan penemuan atas prosedur kerja yang lebih efisien. Dari latar belakang masalah dan hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti selama 1 bulan, maka peneliti memfokuskan riset ini dengan judul **“Pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja karyawan” (Studi Kasus pada PT. INDOMETRO di Kota Metro).**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya tentang pemahaman pengetahuan akuntansi dalam pencatatan transaksi keuangan juga penting untuk pencapaian keuntungan atau kelangsungan usaha agar usaha tidak terbengkalai ditengah jalan.
- b. Kurangnya pemahaman tentang pengetahuan akuntansi serta kurangnya kemampuan dari dalam diri karyawan untuk berwirausaha.
- c. Masih ada beberapa karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan tidak konsisten.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi, maka rumusan masalah dalam riset ini adalah:

- a. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indometro di Kota Metro?
- b. Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indometro di Kota Metro?
- c. Apakah pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indometro di Kota Metro?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka riset dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang diinginkan oleh peneliti dengan dasar masalah yang tercantum dalam identifikasi dan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Indometro di Kota Metro.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indometro di Kota Metro.
3. Untuk mengetahui secara simultan apakah kedua variabel bebas ini mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Indometro di Kota Metro.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini ialah:

1. Manfaat teoritis

Hasil riset ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan terhadap ilmu akuntansi manajemen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro serta dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya terutama dalam pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Mahasiswa

Riset ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk melatih berpikir secara *logic* dan secara ilmiah berdasarkan pada ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan berimajinasi secara positif serta menerapkannya pada data yang diperoleh dari objek yang diteliti.

b. Bagi Instansi

Riset ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran sebagai masukan berupa informasi sebagai bahan dalam kegiatan evaluasi instansi untuk memperhatikan karyawan yang mempunyai kepribadian dalam berwirausaha yang ada di Universitas Muhammadiyah Metro.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini disajikan dalam 5 (lima) bab, dan di setiap babnya terdapat sub bab. Sub bab sebagai rincian dari bab tersebut, maka sistematika dalam proposal ini ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang fenomena pada latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Dalam bab ini dijelaskan mengenai beberapa literatur yang akan diteliti, memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang terkait, model penelitian dan merupakan penjabaran dari kerangka teoritis yang terdapat pada usulan penelitian dan memuat materi-materi yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas sebuah topik permasalahan yang dikumpulkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di kemukakan mengenai jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian serta metode penelitian yang meliputi operasionalisasi variabel dan sampel, teknik pengumpulan data baik penelitian lapangan maupun

penelitian perpustakaan, serta alat analisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan hasil dari penyebaran angket kuesioner kepada karyawan yang ada di INDOMETRO lalu hasil dari jawaban karyawan tersebut di lakukan analisis dapat dapat diketahui hasilnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang hasil dari analisis yang telah dilakukan pada BAB IV sebelumnya serta memberikan saran dan Implikasinya bagi perusahaan yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP